

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berpijak pada data-data yang telah dipaparkan pada bab-bab terdahulu, maka sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji yaitu ada dua hal pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Respon anggota terhadap fasilitas jaminan asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan adalah positif. Hal ini terlihat berdasarkan pada hasil uji t, bahwa variabel *reliability* (kehandalan), *service* (layanan) dan *visibility* (manfaat yang dirasakan) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Dan untuk pengujian secara simultan juga menunjukkan hasil pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap respon anggota, hal ini dapat dilihat dari hasil *output* SPSS, terdapat $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ ($97,168 \geq 3,874$) dan signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$),
2. Berdasarkan hasil *Output* SPSS, rata-rata faktor yang melatarbelakangi responden adalah faktor afektif, hal ini bisa dilihat dari 282 orang yang diajukan kuisisioner oleh peneliti, sebanyak 150 orang yang berpendapat bahwa yang melatarbelakangi jawaban responden adalah karena faktor afektif atau berdasarkan yang mereka rasakan pada kenyataan yang sebenarnya.

B. Saran

Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon sebenarnya dari anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan terhadap fasilitas asuransi jiwa syariah. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat baik untuk peneliti selanjutnya maupun untuk pihak perusahaan yang bekerjasama:

1. Pihak Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan diharapkan bekerjasama dengan pihak asuransi untuk dapat memberikan sosialisasi langsung secara berkala dengan mengadakan pertemuan-pertemuan untuk memberikan pengetahuan secara jelas tentang apa dan bagaimana asuransi jiwa syariah, baik dari segi operasional, produk-produk, akad, sistem asuransi serta mekanisme yang dilakukan oleh asuransi jiwa syariah. Hal ini juga sekaligus meningkatkan hubungan kepada para anggota agar sekiranya para anggota tidak ragu untuk melakukan pembelian ulang polis asuransi jiwa syariah.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar lebih memahami dan mengkaji lagi tentang fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan pada Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan yang ada di lembaga keuangan lainnya beserta analisis variabel yang bukan tidak mungkin akan memberikan hasil penelitian yang berbeda dan mampu mengangkat permasalahan yang berbeda. Karena masih sangat sedikit yang tahu mengenai lembaga keuangan daerah Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan.